

Dokumen nomor : CCRC-03-005-01	Tanggal :
Mengganti nomor : CCRC-02-006-00	Tanggal : 26 Februari 2009

URAIAN	DIBUAT OLEH	DIPERIKSA OLEH	DIPERIKSA OLEH	DISETUJU OLEH
Jabatan	Staf CCRC	Staf CCRC	Supervisor CCRC	Pimpinan CCRC
Paraf				
Nama	Sendy Junedi	Sarmoko	Muthi' Ikawati	Edy Meiyanto
Tanggal	26 Februari 2009	26 April 2010		

PROSEDUR TETAP

PANEN SEL

DAFTAR ISI

	HALAMAN
DAFTAR ISI	1
A. RIWAYAT REVISI DOKUMEN	2
B. TUJUAN	2
C. PENDAHULUAN	2
D. OPERASIONAL	2

Dokumen nomor : CCRC-03-005-01	Tanggal :
Mengganti nomor : CCRC-02-006-00	Tanggal : 26 Februari 2009

A. RIWAYAT REVISI DOKUMEN

No Dokumen	Tanggal	Dibuat oleh	Diperiksa oleh	Diperiksa oleh	Disetujui oleh
-		Endah P Septi Staff CCRC		Riris Istighfari J Supervisor CCRC	Edy Meiyanto Pimpinan CCRC
Isi	Menggunakan format lama Belum ada penomoran dokumen				
No Dokumen	Tanggal	Dibuat oleh	Diperiksa oleh	Diperiksa oleh	Disetujui oleh
CCRC-02-006-00	26 Februari 2009	Sendy Junedi Staff CCRC	Adam Hermawan Staff CCRC	Muthi' Ikawati Supervisor CCRC	Edy Meiyanto Pimpinan CCRC
Isi	Menggunakan format baru Sudah ada penomoran dokumen				
No Dokumen	Tanggal	Dibuat oleh	Diperiksa oleh	Diperiksa oleh	Disetujui oleh
CCRC-03-005-01		Sendy Junedi Staff CCRC	Sarmoko Staff CCRC	Muthi' Ikawati Supervisor CCRC	Edy Meiyanto Pimpinan CCRC
Isi	Menggunakan penomoran baru				

B. TUJUAN

Memberikan panduan secara bertahap dan detail mengenai cara panen kultur sel.

C. PENDAHULUAN

Kultur sel yang telah membentuk monolayer konfluen 80% mulai dapat digunakan untuk pengujian atau disubkultur. Proses pengambilan sel yang telah konfluen disebut panen sel. Poin utama dari panen sel adalah melepaskan ikatan antar sel dan ikatan sel dengan matrik tanpa merusak sel itu sendiri.

D. OPERASIONAL

1. Alat

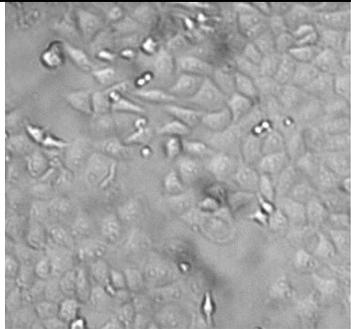
Pipet Pasteur steril atau mikropipet 1000 µl
Conical tube
Stiker label/ pulpen marker

2. Bahan

PBS
Trypsin-EDTA
MK (DMEM/RPMI)

Dokumen nomor : CCRC-03-005-01	Tanggal :
Mengganti nomor : CCRC-02-006-00	Tanggal : 26 Februari 2009

3. Panen Sel

No	Prosedur Kerja	Perhatian
1	Ikuti protokol Persiapan Kerja In Vitro di Laboratorium.	
2	Ambil sel dari inkubator CO ₂ , amati kondisi sel. Panen sel dilakukan setelah sel 80% konfluen.	 <p>Lakukan pemetretan untuk dokumentasi.</p>
3.	Buang media dengan menggunakan mikropipet atau pipet pasteur steril.	Komponen faktor pertumbuhan (FBS) pada media kultur dapat menginaktivkan tripsin.
4.	Cuci sel diulang 2 kali dengan PBS (volume PBS adalah ± ½ volume media awal).	Jika media pada kultur sel dalam 7 mL maka PBS yang diberikan adalah 3,5 mL.
5.	Tambahkan tripsin-EDTA (tripsin 0,25%) secara merata dan inkubasi di dalam inkubator selama 3 menit.	Untuk <i>dish</i> diameter 10 cm, tripsin-EDTA 1x = 450 µl, untuk <i>flask</i> = 300 µl; dekantir tripsin yang berlebih. Tripsin-EDTA digunakan untuk melepaskan sel dari matrik.
6.	Tambahkan media ± 5 mL untuk menginaktivkan tripsin.	Resuspensi sel dengan pipet sampai sel terlepas satu-satu (tidak menggerombol).
7.	Amati keadaan sel di mikroskop. Resuspensi kembali jika masih ada sel yang menggerombol.	
8.	Transfer sel yang telah lepas satu-satu ke dalam <i>conical</i> steril baru.	-
9	Setiap selesai melakukan pekerjaan, lakukan sanitasi seperti pada Protokol Persiapan Kerja In Vitro di Laboratorium.	

Jika ada sesuatu dalam SOP ini tidak bisa dilakukan atau tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan, segera laporkan kepada Staff/Supervisor CCRC